

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Fokus Asuhan Keperawatan pada karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keperawatan perioperatif pada pasien post operatif di ruang bedah yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada pasien post operasi Laparatomi Dengan Intervensi Kompres Hangat di Rumah Sakit Mardi Waluyo Tahun 2024.

B. Subyek Asuhan

Subjek penelitian pada studi kasus ini ialah 1 pasien yang telah dilakukan tindakan laparatomi dengan kriteria:

1. Pasien yang telah dilakukan tindakan laparatomi.
2. Pasien dengan kondisi sadar, dapat berkomunikasi dengan baik, serta kooperatif.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan dengan fokus post operasi ini dilakukan di Ruang Rawat Anggrek 2 Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro dan dilakukan pada bulan mei 2024.

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperatif yang berfokus pada pasien post operasi berupa pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien terkait.

a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (Observasi) adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan langsung melakukan penyelidikan terhadap fenomena yang terjadi. Dalam laporan akhir ini dilakukan dengan mengamati respon pasien setelah diberikan intervensi terhadap nyeri. Untuk mengurangi nyeri dilakukan kompres hangat, serta mengamati respon pasien di ruang pemulihan apakah terdapat tanda-tanda risiko perdarahan dan keluhan lainnya.

b. Wawancara

Pada karya ilmiah akhir ini penulis menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit keluarga pasien.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara *head to toe* pada pasien post operasi laparotomi dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

d. Studi Dokumentasi dan Rekam Medik

Studi documenter adalah pengumpulan data dan mempelajari catatan medik keperawatan dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien seperti hasil laboratorium, radiologi, dll.

2. Sumber Data yang Digunakan

Sumber data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ini berupa, data primer yang bersumber langsung dari pasien sedangkan data sekunder dapat bersumber dari data rekam medik dan keluarga

E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan

untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi, dan evaluasi.

F. Prinsip Etik

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi : Penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, prinsip dasar etika penelitian menurut (Notoatmodjo, 2018)

1. *Autonomy*

Autonomy berarti komitmen terhadap klien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Penulis meminta persetujuan kesediaan responden untuk tindakan yang akan diberikan dengan memberi kebebasan apabila responden ataupun keluarga menolak untuk diberikan asuhan. Penulis juga memberikan kebebasan kepada responden untuk diberikan informasi atau tidak diberikan informasi mengenai ulkus diabetikum serta menghargai keputusan responden.

2. Keadilan (*justice*)

Penulis dalam melaksanakan asuhan ini berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, kaya ataupun miskin serta memperhatikan hak responden dalam tindakan keperawatan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Penulis menjaga kerahasiaan responden, tidak menceritakan keadaan responden kepada orang lain tanpa seizin responden, menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukurannya hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui orang lain.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Penulis berkata jujur dalam menjelaskan kondisi luka responden saat dilakukan tindakan perawatan luka, berkata jujur saat menjelaskan hasil pemeriksaan laboratorium dan TTV kepada responden.

5. *Beneficience*

Penulis dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan SOP (standar operasional prosedur) yang ada di rumah sakit

6. *Nonmaleficience*

Penulis meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Asuhan keperawatan yang dilakukan tidak membahayakan. Apabila responden merasa tidak nyaman maka penulis akan menghentikan asuhan keperawatan yang diberikan.